

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh *memorable tourism experience* terhadap *behavioral intention* dengan *destination image* sebagai variabel mediator pada wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Ciamis. Dengan menggunakan pendekatan manajemen pemasaran pariwisata, tiga variabel penelitian terdiri dari *memorable tourism experience* sebagai variabel *independent*, *destination image* sebagai variabel *intervening*, dan *behavioral intention* sebagai variabel *dependent*. Pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada bulan Juni hingga Juli 2024, oleh karena itu *cross-sectional design* digunakan dalam penelitian ini karena pengumpulan data hanya dilakukan sekali dari sampel elemen populasi. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Ciamis.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Jenis penelitian deskriptif ditandai dengan adanya rumusan pertanyaan dan hipotesis penelitian spesifik. Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh gambaran mengenai *memorable tourism experience*, *destination image*, dan *behavioral intention* pada wisatawan yang berkunjung ke Destinasi Wisata Ciamis, sedangkan jenis penelitian verifikatif digunakan untuk memperoleh kebenaran dari sebuah hipotesis mengenai pengaruh *memorable tourism experience*, *destination image*, dan *behavioral intention* pada wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Ciamis.

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dan verifikatif, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey*. Metode ini dilakukan dengan cara mengambil dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data sehingga mengetahui perspektif responden sehingga data yang diperoleh akan diteliti.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penjabaran dari definisi konseptual yang menetapkan cara-cara spesifik untuk mengukur variabel tersebut dalam konteks penelitian. Definisi operasional ini mencakup indikator atau item-item yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut, metode pengukuran, serta alat ukur yang digunakan. Operasionalisasi variabel ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana konsep-konsep teoritis diterjemahkan menjadi variabel-variabel yang dapat diukur, sehingga memungkinkan pengumpulan data yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Berikut ini adalah operasional variabel terkait *memorable tourism experience* yang dirangkum pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Operasional Variabel *Memorable Tourism Experience*

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Nomor Item
<i>Memorable Tourism Experience</i>	<i>Memorable tourism experience</i> sebagai pengalaman yang secara selektif diingat dari pengalaman wisata dan diidentifikasi serta diingat setelah perjalanan (Tsai et al., 2021; Chen et al., 2020; Sharma & Nayak, 2019)			
		Destinasi Wisata Ciamis melebihi ekspektasi saya.	Interval	1
	<i>Good impression</i>	Saya merasa sangat terkesan dengan pengalaman wisata saya di Destinasi Wisata Ciamis	Interval	2
		Saya merasa puas dengan pengalaman wisata saya di Destinasi Wisata Ciamis	Interval	3
	<i>Refreshment</i>	Mengunjungi Destinasi Wisata Ciamis membuat saya merasa lebih segar dan bersemangat	Interval	4
		Saya merasa sangat bersemangat selama kunjungan saya di Destinasi Wisata Ciamis	Interval	5
Destinasi Wisata Ciamis memberikan pengalaman yang menyegarkan bagi pikiran dan tubuh saya		Interval	6	

<i>Novelty</i>	Saya belajar sesuatu tentang diri saya dari pengalaman pariwisata di Destinasi Wisata Ciamis	Interval	7
	Mengunjungi Destinasi Wisata Ciamis memberi saya kesempatan untuk mencoba hal-hal baru	Interval	8
	Destinasi Wisata Ciamis menawarkan pengalaman yang unik dan berbeda dari yang pernah saya alami sebelumnya	Interval	9
<i>Knowledge</i>	Saya belajar banyak hal baru selama berwisata di Destinasi Wisata Ciamis	Interval	10
	Kunjungan saya ke Destinasi Wisata Ciamis memberikan saya pengetahuan baru yang berharga	Interval	11
	Saya mendapatkan informasi yang berharga selama berada di Destinasi Wisata Ciamis	Interval	12
<i>Meaningfulness</i>	Saya sangat menikmati pengalaman wisata di Destinasi Wisata Ciamis	Interval	13
	Kunjungan saya ke Destinasi Wisata Ciamis memberikan saya kenangan yang sangat bermakna	Interval	14
	Kunjungan ke Destinasi Wisata Ciamis memberikan pengalaman yang berarti dalam hidup saya	Interval	15

Sumber: Modifikasi Penulis, 2024

Berikut ini adalah operasionalisasi variabel *destination image* yang dirangkum pada Tabel 3.2

Tabel 3. 2
Operasional Variabel *Destination Image*

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<i>Destination Image</i>	<i>Destination image</i> sebagai interpretasi subjektif dari suatu destinasi wisata yang ada di benak wisatawan yang dapat mempengaruhi perilaku wisatawan (Afshardoost & Eshaghi, 2020; Sharma & Nayak, 2019)			

	Destinasi Wisata Ciamis memiliki lingkungan yang tenang	Interval	1
<i>Pleasant</i>	Saya merasa nyaman selama berada di Destinasi Wisata Ciamis	Interval	2
	Destinasi Wisata Ciamis menawarkan suasana yang menyenangkan dan rileks	Interval	3
	Destinasi Wisata Ciamis ini sangat menarik dan mengasyikkan	Interval	4
<i>Exciting</i>	Ada banyak hal seru yang bisa dilakukan di Destinasi Wisata Ciamis	Interval	5
	Saya merasa antusias untuk menjelajahi Destinasi Wisata Ciamis	Interval	6
	Destinasi Wisata Ciamis menawarkan berbagai akomodasi	Interval	7
<i>Good balance</i>	Destinasi Wisata Ciamis menawarkan keseimbangan yang baik antara aktivitas rekreasi dan relaksasi	Interval	8
	Saya merasa Destinasi Wisata Ciamis cocok untuk berbagai jenis kegiatan wisata	Interval	9
	Destinasi Wisata Ciamis memiliki beragam hiburan	Interval	10
<i>Attractive</i>	Destinasi wisata di Ciamis sangat menarik perhatian saya	Interval	11
	Saya tertarik dengan keindahan dan pesona Destinasi Wisata Ciamis	Interval	12
	Destinasi Wisata Ciamis tersebut menawarkan kualitas layanan yang baik	Interval	13
<i>Good Quality</i>	Saya merasa puas dengan kualitas destinasi wisata di Destinasi Wisata Ciamis	Interval	14

Destinasi Wisata Ciamis memberikan pengalaman wisata yang berkualitas	Interval	15
---	----------	----

Sumber: Modifikasi Penulis, 2024

Berikut ini adalah operasionalisasi variabel *behavioral intention* yang dirangkum pada Tabel 3.3

Tabel 3.3
Operasional Variabel *Behavioral Intention*

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item		
<i>Behavioral Intention</i>	Behavioral intention merupakan keinginan atau rencana masa depan wisatawan berkaitan dengan niat mengunjungi kembali serta niat untuk merekomendasikan suatu destinasi wisata (Hashemi et al., 2021; Hussein & Hapsari, 2020)	Saya akan merekomendasikan Destinasi Wisata Ciamis kepada teman dan keluarga saya	Interval	1		
		Saya sering menceritakan pengalaman positif saya di Destinasi Wisata Ciamis kepada orang lain	Interval	2		
		Saya akan berbagi pengalaman menyenangkan di Destinasi Wisata Ciamis melalui media sosial	Interval	3		
		Saya berencana untuk kembali berkunjung ke Destinasi Wisata Ciamis di masa mendatang	Interval	4		
		Saya ingin mengunjungi Destinasi Wisata Ciamis lagi dalam waktu dekat	Interval	5		
		Saya tertarik untuk mengunjungi Destinasi Wisata Ciamis lagi jika ada kesempatan	Interval	6		
		Saya sangat bersedia merekomendasikan Destinasi Wisata Ciamis sebagai destinasi wisata	Interval	7		
		Saya akan dengan senang hati merekomendasikan Destinasi	Interval	8		
		<i>Positive WOM</i>				
<i>Revisit Intention</i>						
<i>Willingness to recommend</i>						

Wisata Ciamis kepada orang lain yang mencari tempat wisata	
Saya merasa Destinasi Wisata Interval Ciamis layak untuk direkomendasikan kepada orang lain	9

Sumber: Modifikasi Penulis, 2024

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Data sebagai hal pertama yang perlu dikumpulkan oleh peneliti sebelum diolah menjadi informasi. Berdasarkan urutannya, jenis data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Pertama, data primer merupakan struktur data dari variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun secara khusus untuk mengatasi masalah penelitian. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil penyebaran kuesioner secara digital atau daring pada wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Ciamis. Kedua, data sekunder adalah struktur data historis dari variabel yang telah dikumpulkan sebelumnya dan dirakit untuk beberapa masalah penelitian. Data sekunder didapatkan dari literatur, artikel, jurnal, *website*, dan berbagai sumber informasi lainnya. Lebih lengkapnya mengenai jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini tersaji pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Jenis dan Sumber Data

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Data kunjungan wisatawan ke destinasi wisata Ciamis tahun 2019-2023	Sekunder	Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis
2	Profil Destinasi Wisata Ciamis	Sekunder	Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis
3	Tanggapan wisatawan mengenai <i>memorable tourism experience</i> di destinasi wisata Ciamis	Primer	Wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Ciamis
4	Tanggapan wisatawan mengenai <i>destination image</i> di destinasi wisata Ciamis	Primer	Wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Ciamis
5	Tanggapan wisatawan mengenai <i>behavioral intention</i> di destinasi wisata Ciamis	Primer	Wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Ciamis

Sumber: Pengolahan Data, 2024

3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok elemen yang dapat diidentifikasi dengan bentuk orang, produk, atau organisasi yang terkait dengan masalah informasi sehingga dapat diidentifikasi dan diselidiki oleh seorang peneliti. Penelitian ini mengambil objek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut dapat mewakili yang lainnya. Berdasarkan penjelasan populasi tersebut, maka populasi pada penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke enam destinasi wisata di Kabupaten Ciamis pada tahun 2023, yaitu sebanyak 405.080 wisatawan.

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, menurut (Sugiyono, 2021) bahwa bila populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar mewakili. Penelitian ini tidak meneliti seluruh populasi akan tetapi diambil sampel yang *representative*, untuk menentukan besarnya sampel tersebut bisa dilakukan secara statistik maupun berdasarkan estimasi penelitian.

Berdasarkan kutipan diatas bahwa sampel merupakan sebagian dari individu yang memiliki karakteristik tertentu untuk mewakili seluruh populasi yang diamati, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu seluruh wisatawan yang berkunjung ke enam destinasi wisata di Kabupaten Ciamis pada tahun 2023 sebanyak 405.080 wisatawan. Menurut (Hair Jr. et al., 2021) ukuran sampel minimum antara 100 hingga 200 untuk SEM PLS, tergantung pada kompleksitas model dan kekuatan statistik yang diinginkan. Ukuran sampel yang lebih besar meningkatkan generalisasi temuan penelitian. Dengan 200 responden, hasil penelitian dapat lebih mudah diaplikasikan ke populasi yang lebih luas.

3.2.4.2 Teknik Sampling

Pengambilan sampel dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yakni *probability* dan *nonprobability*. Pengambilan sampel *probability*, merujuk pada setiap anggota populasi target yang ditentukan sehingga memiliki peluang untuk dipilih, dan pengambilan sampel *probability* memungkinkan peneliti untuk menilai kesalahan pengambilan sampel. *Nonprobability* bergantung pada penilaian pribadi peneliti, bukan kebetulan untuk memilih elemen sampel. Pilihan unit pengambilan sampel didasarkan pada penilaian peneliti dan mungkin tidak mewakili populasi target. Teknik pengambilan sampel *probability* yang umum digunakan meliputi *simple random sampling*, *systematic sampling*, *stratified sampling*, dan *cluster sampling*.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *probability* dengan jenis *stratified sampling*. *Stratified sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk memastikan bahwa subpopulasi (strata) dalam populasi diwakili secara proporsional dalam sampel. Teknik ini sangat berguna ketika populasi memiliki berbagai subkelompok yang mungkin berbeda dalam hal tertentu. Dengan menggunakan *stratified sampling*, setiap subkelompok dijamin memiliki representasi yang sesuai dalam sampel, yang dapat meningkatkan akurasi dan reliabilitas hasil penelitian. Langkah teknik penarikan sampel dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Identifikasi Populasi dan Strata

- Populasi : 405.080
- Strata : Situ Lengkong Panjalu, Karang Kamulyan, Astana Gede Kawali, Sukahaji Waterboom, Waterboom Sumberjaya, Curug Tujuh Cibolang

2. Menentukan Ukuran Sampel Total

- Ukuran sampel total : 200

3. Menentukan Ukuran Sampel untuk Setiap Strata

- Situ Lengkong Panjalu : $200 \times \frac{240505}{405.080} = 118,74$, dibulatkan menjadi 119
- Karang Kamulyan : $200 \times \frac{10.316}{405.080} = 5,09$, dibulatkan menjadi 5

- Astana Gede Kawali : $200 \times \frac{4948}{405.080} = 2,44$, dibulatkan menjadi 3
- Sukahaji Waterboom : $200 \times \frac{36590}{405.080} = 18,06$, dibulatkan menjadi 18
- Waterboom Sumberjaya : $200 \times \frac{105745}{405.080} = 52,20$, dibulatkan menjadi 52
- Curug Tujuh Cibolang : $200 \times \frac{6976}{405.080} = 3,44$, dibulatkan menjadi 3

4. Pengambilan Sampel dari Setiap Strata

- Wisatawan yang berkunjung ke Situ Lengkong Panjalu sebanyak 119 responden
- Wisatawan yang berkunjung ke Karang Kamulyan sebanyak 5 responden
- Wisatawan yang berkunjung ke Astana Gede Kawali sebanyak 3 responden
- Wisatawan yang berkunjung ke Sukahaji Waterboom sebanyak 18 responden
- Wisatawan yang berkunjung ke Waterboom Sumberjaya sebanyak 52 responden
- Wisatawan yang berkunjung ke Curug Tujuh Cibolang sebanyak 3 responden

5. Menggabungkan Sampel dari Setiap Strata

- Gabungkan sampel dari keenam strata untuk mendapatkan total sampel 200 responden.

Dengan menggunakan *stratified sampling*, penelitian ini dapat memastikan setiap divisi diwakili secara proporsional dalam sampel, menghasilkan representasi yang lebih akurat dari populasi keseluruhan.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis mengenai karakteristik responden, pengalaman responden setelah berkunjung ke destinasi wisata di Ciamis dan pelaksanaan implementasi *memorable tourism experience*, *destination image* dan *behavioral intention*. Kuesioner dibuat dalam *google form* kemudian ditujukan kepada wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Ciamis dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Wisatawan yang pernah berkunjung ke Situ Lengkong Panjalu
 - b. Wisatawan yang pernah berkunjung ke Karang Kamulyan
 - c. Wisatawan yang pernah berkunjung ke Astana Gede Kawali
 - d. Wisatawan yang pernah berkunjung ke Sukahaji Waterboom
 - e. Wisatawan yang pernah berkunjung ke Waterboom Sumberjaya
 - f. Wisatawan yang pernah berkunjung ke Curug Tujuh Cibolang
2. Observasi, merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti di area destinasi wisata Ciamis. Observasi secara tidak langsung dilakukan dengan cara mengamati subjek penelitian melalui konten youtube, instagram, dan laman website resmi destinasi wisata Ciamis.

3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai pembentuk hipotesis. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji layak atau tidaknya instrumen penelitian yang disebarkan kepada responden. *Software* yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan IBM *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS) versi 26 *for Windows*.

Keberhasilan mutu hasil penelitian dipengaruhi oleh data yang valid dan reliabel, sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian harus valid dan reliabel.

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Validitas internal (*internal validity*) atau rasional yaitu bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Sementara validitas eksternal (*external validity*), bila kriteria di dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah sampel

$\sum X^2$ = Kuadrat faktor variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat faktor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

Dimana r_{xy} = Koefisien korelasi antara antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji validitas dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistic (Statistical Product for Service Solutions)* adalah sebagai berikut:

1. Distribusi data pada excel *copy* ke SPSS di *dataview*.
2. Klik *variable view* lalu isi kolom *name* dengan nama item pertanyaan.
3. Klik menu *analyze*, kemudian pilih sub menu *correlate*, lalu pilih *bivariate*.
4. Keluar jendela baru pada layar, selanjutnya pindahkan seluruh data pada kolom kiri ke kolom *variables*.
5. Pada bagian "*Correlation Coefficients*" centang *Pearson* pada bagian "*Test of Significance*" pilih *Two-tailed*. Centang *Flag significant correlations* lalu klik Ok.
6. Maka hasil validitas akan muncul di *output*.

Tabel 3. 5
Hasil Pengujian Validitas

No.	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Memorable Tourism Experience (X)				
Good Impression (X₁)				
1	Destinasi Wisata Ciamis melebihi ekspektasi saya.	0,654	0,361	Valid
2	Saya merasa sangat terkesan dengan pengalaman wisata saya di Destinasi Wisata Ciamis	0,856	0,361	Valid
3	Saya merasa puas dengan pengalaman wisata saya di Destinasi Wisata Ciamis	0,794	0,361	Valid
Refreshment (X₂)				
4	Mengunjungi Destinasi Wisata Ciamis membuat saya merasa lebih segar dan bersemangat	0,835	0,361	Valid
5	Saya merasa sangat bersemangat selama kunjungan saya di Destinasi Wisata Ciamis	0,880	0,361	Valid
6	Destinasi Wisata Ciamis memberikan pengalaman yang menyegarkan bagi pikiran dan tubuh saya	0,904	0,361	Valid
Novelty (X₃)				
7	Saya belajar sesuatu tentang diri saya dari pengalaman pariwisata di Destinasi Wisata Ciamis	0,696	0,361	Valid
8	Mengunjungi Destinasi Wisata Ciamis memberi saya kesempatan untuk mencoba hal-hal baru	0,847	0,361	Valid
9	Destinasi Wisata Ciamis menawarkan pengalaman yang unik dan berbeda dari yang pernah saya alami sebelumnya	0,893	0,361	Valid
Knowledge (X₄)				
10	Saya belajar banyak hal baru selama berwisata di Destinasi Wisata Ciamis	0,906	0,361	Valid
11	Kunjungan saya ke Destinasi Wisata Ciamis memberikan saya pengetahuan baru yang berharga	0,847	0,361	Valid
12	Saya mendapatkan informasi yang berharga selama berada di Destinasi Wisata Ciamis	0,811	0,361	Valid
Meaningfulness (X₄)				
13	Saya sangat menikmati pengalaman wisata di Destinasi Wisata Ciamis	0,849	0,361	Valid
14	Kunjungan saya ke Destinasi Wisata Ciamis memberikan saya kenangan yang sangat bermakna	0,809	0,361	Valid
15	Kunjungan ke Destinasi Wisata Ciamis memberikan pengalaman yang berarti dalam hidup saya	0,827	0,361	Valid
Destination Image (Z)				
Pleasant (Z₁)				
16	Destinasi Wisata Ciamis memiliki lingkungan yang tenang	0,607	0,361	Valid

17	Saya merasa nyaman selama berada di Destinasi Wisata Ciamis	0,785	0,361	Valid
18	Destinasi Wisata Ciamis menawarkan suasana yang menyenangkan dan rileks	0,776	0,361	Valid
<i>Exciting (Z₂)</i>				
19	Destinasi Wisata Ciamis ini sangat menarik dan mengasyikkan	0,731	0,361	Valid
20	Ada banyak hal seru yang bisa dilakukan di Destinasi Wisata Ciamis	0,885	0,361	Valid
21	Saya merasa antusias untuk menjelajahi Destinasi Wisata Ciamis	0,867	0,361	Valid
<i>Good Balance (Z₃)</i>				
22	Destinasi Wisata Ciamis menawarkan berbagai akomodasi	0,875	0,361	Valid
23	Destinasi Wisata Ciamis menawarkan keseimbangan yang baik antara aktivitas rekreasi dan relaksasi	0,836	0,361	Valid
24	Saya merasa Destinasi Wisata Ciamis cocok untuk berbagai jenis kegiatan wisata	0,728	0,361	Valid
<i>Attractive (Z₄)</i>				
25	Destinasi Wisata Ciamis memiliki beragam hiburan	0,750	0,361	Valid
26	Destinasi wisata di Ciamis sangat menarik perhatian saya	0,906	0,361	Valid
27	Saya tertarik dengan keindahan dan pesona Destinasi Wisata Ciamis	0,858	0,361	Valid
<i>Good Quality (Z₅)</i>				
28	Destinasi Wisata Ciamis tersebut menawarkan kualitas layanan yang baik	0,782	0,361	Valid
29	Saya merasa puas dengan kualitas destinasi wisata di Destinasi Wisata Ciamis	0,870	0,361	Valid
30	Destinasi Wisata Ciamis memberikan pengalaman wisata yang berkualitas	0,816	0,361	Valid
<i>Behavioral Intention (Y)</i>				
<i>Positive WOM (Y₁)</i>				
31	Saya akan merekomendasikan Destinasi Wisata Ciamis kepada teman dan keluarga saya	0,917	0,361	Valid
32	Saya sering menceritakan pengalaman positif saya di Destinasi Wisata Ciamis kepada orang lain	0,925	0,361	Valid
33	Saya akan berbagi pengalaman menyenangkan di Destinasi Wisata Ciamis melalui media sosial	0,892	0,361	Valid
<i>Revisit Intention (Y₂)</i>				
34	Saya berencana untuk kembali berkunjung ke Destinasi Wisata Ciamis di masa mendatang	0,889	0,361	Valid
35	Saya ingin mengunjungi Destinasi Wisata Ciamis lagi dalam waktu dekat	0,687	0,361	Valid
36	Saya tertarik untuk mengunjungi Destinasi Wisata Ciamis lagi jika ada kesempatan	0,922	0,361	Valid

<i>Willingness to Reccommend (Y₃)</i>						
37	Saya sangat bersedia merekomendasikan Destinasi Wisata Ciamis sebagai destinasi wisata	0,922	0,361	Valid		
38	Saya akan dengan senang hati merekomendasikan Destinasi Wisata Ciamis kepada orang lain yang mencari tempat wisata	0,934	0,361	Valid		
39	Saya merasa Destinasi Wisata Ciamis layak untuk direkomendasikan kepada orang lain	0,953	0,361	Valid		

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 3.5 hasil pengujian untuk variabel X (*memorable tourism experience*) yang berjumlah 15 item menunjukkan item pertanyaan dalam kuesioner valid, dikarenakan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361). Begitupun untuk item pertanyaan pada variabel Z (*destination image*) dan variabel Y (*behavioral intention*), dari masing-masing 15 item pertanyaan dan 9 item pertanyaan semuanya menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0.361) oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat konsistensi responden dalam menjawab semua butir pertanyaan.

Penelitian ini menguji realbilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach's alpha* (α) dikarenakan instrument pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala *likert* 1 sampai dengan 5. *Cronbach's alpha* adalah koefisien kehandalan yang menunjukan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain (Creswell, 2018).

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σ_t^2 = varians total

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir tiap pertanyaan

Jumlah varian butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai

$\sum \sigma^2$ 2 varians tiap butir yang kemudian dijumlahkan ($\sum \sigma^2$) sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

σ^2 = nilai varians

$\sum x^2$ = jumlah skor

Koefisien *Alpha Cronbach* ($C\alpha$) merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian.

1. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,70.
2. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas tidak memadai jika koefisien *Cronbach Alpha* lebih kecil dari 0,70.
3. Apabila angka *Cronbach Alpha* mendekati 1, maka semakin tinggi tingkat reabilitasnya.

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS *Statistics* 26 dapat diketahui jika koefisien internal seluruh item $C\alpha$ hitung $\geq C\alpha$ minimal dengan tingkat signifikansi 10% maka item pertanyaan dikatakan reliabel karena $C\alpha$ hitung $\geq 0,700$.

Tabel 3. 6
Hasil Pengujian Reliabilitas

No.	Variabel	$C\alpha_{hitung}$	$C\alpha_{minimal}$	Kesimpulan
1	<i>Memorable Tourism Experience</i>	0,965	0,700	Reliabel
2	<i>Destination Image</i>	0,960	0,700	Reliabel
3	<i>Behavioral Intention</i>	0,965	0,700	Reliabel

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2024

Pada Tabel 3.6 hasil pengujian reliabilitas dapat diketahui bahwa hasil tingkat reliabilitas pada penelitian ini yaitu *memorable tourism experience* yaitu sebesar 0,965, untuk *destination image* sebesar 0,960 dan *behavioral intention*

sebesar 0,965. Maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner sudah reliabel karena *cronbach's alpha* > 0,700

3.2.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan secara statistik untuk melihat apakah hipotesis yang dihasilkan telah didukung oleh data (Creswell, 2018). Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, di antaranya:

1. Menyusun data, kegiatan ini bertujuan untuk memeriksa kelengkapan identitas reponden, kelengkapan data dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.
2. Menyeleksi data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang telah terkumpul.
3. Tabulasi data, penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah berikut ini:
 - a. Memasukan/input data ke program Microsoft Office Excel,
 - b. Memberi skor pada setiap item,
 - c. Menjumlahkan skor pada setiap item,
 - d. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.

Penelitian ini meneliti pengaruh *memorable tourism experience* terhadap *behavioral intention* melalui *destination image*. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *semantic differential scale* yang biasanya menunjukkan skala tujuh poin dengan atribut bipolar mengukur arti suatu objek atau konsep bagi responden (Creswell, 2018). Data yang diperoleh adalah data interval. Rentang dalam penelitian ini yaitu sebanyak 5 angka. Responden yang memberi penilaian pada angka 5, berarti sangat positif, sedangkan bila memberi jawaban angka 1 berarti persepsi responden terhadap pernyataan tersebut sangat negatif. Format kategori kriteria dan rentang jawaban dapat dilihat pada Tabel 3.7 sebagai berikut.

Tabel 3. 7
Skor Alternatif

Alternatif Jawaban	Rentang Jawaban						
	Sangat Tidak Setuju				Sangat Setuju		
	Negatif	1	2	3	4	5	Positif

Sumber: Modifikasi dari (Creswell, 2018)

3.2.7.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari adanya suatu hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan variabel yang terdapat pada data penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh *memorable tourism experience* terhadap *behavioral intention* melalui *destination image*. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan kedalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data pada pendekatan penelitian. Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan analisis deskriptif pada ketiga variabel penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Analisis Tabulasi Silang (*Cross Tabulation*)

Metode *cross tabulation* merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan deskriptif antara dua variabel atau lebih dalam data yang diperoleh. Analisis ini pada prinsipnya menyajikan data dalam bentuk tabulasi yang meliputi baris dan kolom. Data yang digunakan untuk penyajian *cross tabulation* merupakan data berskala nominal atau kategori.

2. Skor Ideal

Skor ideal merupakan skor yang secara ideal diharapkan untuk jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada angket kuesioner yang akan dibandingkan dengan perolehan skor total untuk mengetahui hasil kinerja dari variabel. Penelitian atau survei membutuhkan instrumen atau alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data seperti kuesioner. Kuesioner berisikan pertanyaan yang diajukan kepada responden atau sampel dalam suatu proses penelitian atau survei. Jumlah pertanyaan yang dimuat dalam penelitian cukup banyak sehingga membutuhkan *scoring* untuk memudahkan dalam

proses penilaian dan untuk membantu dalam proses analisis data yang telah ditemukan. Rumus yang digunakan dalam skor ideal yaitu sebagai berikut:

$$\text{Skor Ideal} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}$$

3. Tabel Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, diantaranya:

- a. Analisis deskriptif variabel *memorable tourism experience*.
- b. Analisis deskriptif variabel *destination image*.
- c. Analisis deskriptif variabel *behavioral intention*.

Cara yang dilakukan untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil 0% sampai 100%.

3.2.7.2 Teknik Analisis Data Verifikatif

Pada penelitian ini, analisis *structural equation modelling* (SEM) PLS digunakan sebagai teknik analisis verifikatif. Tujuan utama PLS (*partial least square*) adalah membantu peneliti mengonfirmasi teori serta menjelaskan adanya atau tidak adanya hubungan antar variabel laten. Menurut (Muhson, 2022), metode PLS mampu menggambarkan variabel laten yang tidak terukur langsung, namun dapat diukur melalui indikator-indikator. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SMARTPLS. Alat analisis tersebut memiliki kemampuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dan mampu melakukan berbagai analisis dalam satu pengujian. Penulis memilih PLS karena penelitian ini melibatkan variabel laten yang dapat diukur berdasarkan indikator-indikator, memungkinkan analisis dengan perhitungan yang jelas dan terperinci.

Dalam analisis statistik data, penulis menggunakan metode SEM PLS dengan beberapa tahapan berikut (Muhson, 2022):

1. Analisa Model Pengukuran (*outer model*)

Menurut (Bahari & Dermawan, 2022) analisa *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Ada beberapa perhitungan dalam analisa ini:

- a. *Loading factor* indikator harus lebih dari 0,7

- b. AVE konstruk reflektif lebih dari 0,5
 - c. *Cronbach Alpha* lebih dari 0,7 dan *composite reliability* lebih dari 0,7.
 - d. Akar kuadrat AVE harus lebih besar dari korelasi antar konstruk
2. Tahap Evaluasi Struktural (*inner model*) yaitu untuk menguji signifikansi pengaruh dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- a. Uji Multikolinieritas yang mana nilai Inner VIF yang didapatkan < 5.
 - b. Uji signifikansi: berpengaruh signifikan jika *p value* < 0.05 atau *T value* > 1,96 (*output smartpls bootsraping*)
 - c. Besar pengaruh parsial: f^2 (*output smartpls algorithm*)
 - d. Besar pengaruh simultan: R^2 (*output smartpls algorithm*)
3. Tahap pengujian *Goodness of fit model* yang bertujuan untuk menguji kekuatan kelayakan model. Kriteria yang harus dipenuhi meliputi:
- a. *Q2 predictive relevance* untuk melihat kekuatan prediksi model (*output blindfolding*)
 - b. Model Fit untuk melihat layak tidaknya model dan data untuk menguji variabel. Syaratnya SRMR harus kurang dari 0,8